

**IMPLEMENTASI KURIKULUM SMK NEGERI 9 PADANG DALAM
MENYIAPKAN LULUSAN YANG SIAP KERJA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NATASYA SAQINAH
NIM. 21075172/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang Dalam
Menyiapkan Lulusan Yang Siap Kerja

Nama : Natasya Saqinah

NIM/ BP : 21075172/ 2021

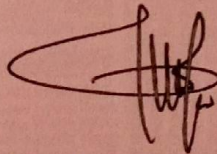
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

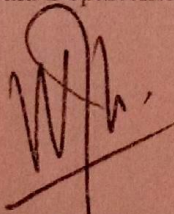
Padang, November 2025

Disetujui oleh
Pembimbing



Cici Andriani, M.Pd.
NIP. 199109022019032026

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Natasya Saqinah

NIM : 21075172

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang
Dalam Menyiapkan Lulusan Yang Siap Kerja**

Padang, November 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Cici Andriani, M.Pd

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Elida, M.Pd

2.

3. Anggota : Juliana Siregar, S.Pd, M.Pd.T

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasya Saqinah

NIM/TM : 21075172/2021

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang Dalam Menyiapkan Lulusan Yang

Siap Kerja Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nalmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Natasya Saqinah
NIM. 21075172



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 90/UN35.8.2/KM.TA/2025

Tim Validasi Publikasi Artikel Mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP telah memverifikasi dan memvalidasi kelengkapan artikel Mahasiswa:

Nama : Natasya Saqinah
NIM : 21075172
Prodi : S1- Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

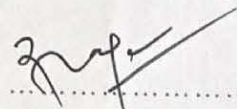
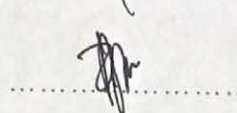
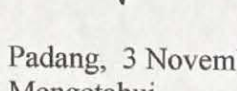
Judul Artikel	Nama Jurnal	Informasi Jurnal
Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Tata Boga SMK Negeri 9 Padang	Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi	Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi P-ISSN 2685-5372 / E-ISSN 2685-5380 Volume 6, Nomor 3 (2025) DOI : https://doi.org/10.24036/jptbt.v6i3.26990 Tanggal Publikasi : 31-10-2025 Sinta 4 https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/journals/profile/13873 Link Artikel http://boga.ppj.unp.ac.id/index.php/jptb/article/view/26990/391

Kesimpulan

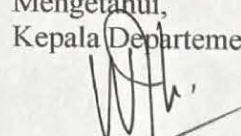
Berdasarkan hasil Pemeriksaan dan Validasi karya Ilmiah, Tim merekomendasikan bahwa artikel bersangkutan "**memenuhi syarat**" untuk diakui sebagai Tugas Akhir Mahasiswa sesuai Peraturan Rektor UNP No.05 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir di UNP Pasal 18 Ayat 1.

Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan diproses lebih lanjut sesuai aturan yang berlaku.

Ketua : Nurul Inayah H., M.Hum
Sekretaris : Dr. Yulia Aryati., M.Pd
Anggota : Nabila Tasrif, S.K.M.,M. Kes


.....

.....

.....

Padang, 3 November 2025
Mengetahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP


Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd.T
NIP. 197907272003122002

ABSTRAK

Natasya Saqinah (2025). “ Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang Dalam Menyiapkan Lulusan Yang Siap Kerja”. Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh SMK Negeri 9 Padang sebagai salah satu SMK unggulan menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menekankan pembelajaran berbasis praktik, *teaching factory*, dan kemitraan industri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum di SMK Negeri 9 Padang, menganalisis pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik, mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan DUDI, serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan sekolah dalam menyiapkan lulusan siap kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, guru produktif, siswa, dan mitra DUDI. Analisis data menggunakan model Maryaningsih et al., (2022) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian mendeskripsikan secara mendalam implementasi kurikulum di SMK Negeri 9 Padang dalam upaya menyiapkan lulusan yang siap kerja. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kurikulum di sekolah tersebut melalui berbagai kegiatan pembelajaran berbasis praktik, seperti *teaching factory* dan program magang industri, yang menjadi ciri khas pendidikan kejuruan. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses implementasi kurikulum, baik yang bersumber dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Selanjutnya, penelitian ini juga menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi kendala tersebut guna memastikan penerapan kurikulum berjalan efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, serta siap memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang Dalam Menyiapkan Lulusan Yang Siap Kerja*". Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada manusia, berupa ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
3. Ibu Cici Andriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Elida, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 yang telah membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan serta motivasi untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Juliana Siregar, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Penguji 2 yang telah membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan serta motivasi untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar, karyawan, dan teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang memberikan bantuan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, Semoga segala masukan, nasehat, motivasi, dan ilmu yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT, serta membawa berkah. Kemudian penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari pembaca, agar skripsi ini menjadi lebih baik, dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2025

Natasya Saqinah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum di SMK Negeri 9 Padang.....	7
2. Proses Evaluasi Kurikulum di SMK Negeri 9 Padang	11
3. Faktor dan Kendala dalam Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang.....	13
4. Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Kurikulum di SMK Negeri 9 Padang.....	14
B. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Informan Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	18
F. Prosedur Penelitian	19
G. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Temuan Penelitian	23
1. Temuan Umum.....	23
2. Temuan Khusus.....	27
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	18
Tabel 4.2 Profil SMK Negeri 9 Padang	23
Tabel 4.3 Data Jumlah Lulusan SMK Negeri 9 Padang.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	16
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Identitas Informan dan Dokumen Wawancara	51
Lampiran 2.	Fokus dan Pertanyaan Wawancara	52
Lampiran 3.	Aktivitas Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa)	53
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMK Negeri 9 Padang	54
Lampiran 5.	<i>Memorandum of Understanding</i> (MoU)	61
Lampiran 6.	Surat Permohonan Pembimbing Skripsi	67
Lampiran 7.	Surat Tugas Pembimbing	68
Lampiran 8.	Surat Tugas Seminar	69
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian Fakultas	70
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri telah mengalami perubahan dalam kebutuhan tenaga kerja. Ini disebabkan oleh globalisasi, kemajuan teknologi, dan digitalisasi yang pesat. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) saat ini membutuhkan karyawan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga memiliki keterampilan praktis, berpikir kritis, inovatif, dan fleksibel.. Hal ini sejalan dengan pernyataan Syahrir dan Murtadlo (2021: 45) yang menyatakan bahwa *“tantangan revolusi industri 4.0 menuntut dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi abad 21, di antaranya kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta literasi digital.”*

Pendidikan kejuruan harus terus berubah untuk memenuhi kebutuhan industri karena tujuan utamanya adalah menyiapkan siswa untuk dunia kerja.. Menurut Munadi (2020: 5), *“Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga kerja terampil yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri yang dinamis, melalui pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman kerja langsung.”* Oleh sebab itu, kurikulum pendidikan kejuruan harus bersifat fleksibel, adaptif, dan relevan dengan kondisi dunia kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah mengembangkan Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kurikulum ini memberikan kesempatan bagi sekolah untuk mengembangkan program keahlian yang sesuai dengan potensi daerah dan kebutuhan industri. Sesuai dengan pendapat Saryono et al. (2022: 77), *“Kurikulum Merdeka di SMK memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja, dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan teaching factory.”*

Selain itu, implementasi kurikulum di SMK juga harus melibatkan industri secara langsung. Kerja sama sekolah dengan industri menjadi aspek penting dalam menyiapkan peserta didik yang benar-benar kompeten dan siap kerja. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Astuti dan Firmansyah (2023: 112) yang menyatakan bahwa *“kemitraan SMK dengan dunia usaha dan dunia industri terbukti efektif meningkatkan keterampilan kerja peserta didik melalui program magang, praktik kerja industri, dan pengembangan teaching factory.”*

SMK Negeri 9 Padang, salah satu sekolah menengah terbaik di Kota Padang, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap kerja. Kurikulum SMK Negeri 9 Padang diterapkan dengan mengubah Kurikulum Merdeka dan bekerja sama dengan berbagai industri di tingkat lokal dan nasional. Ini dilakukan untuk menyesuaikan kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta relevansinya dengan kebutuhan

dunia kerja. Astuti dan Firmansyah (2023) menegaskan bahwa kemitraan antara SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kerja siswa melalui program magang, dan teaching factory. Rini et al. (2024) menemukan bahwa kurikulum berbasis industri menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK, terutama dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan Revolusi Industri 4.0. Syahrir dan Murtadlo (2021) mengemukakan bahwa lulusan SMK perlu dibekali kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta literasi digital agar mampu bersaing di pasar kerja. Sementara itu, penelitian Saryono et al. (2022) menyoroti bahwa Kurikulum Merdeka di SMK memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk menyesuaikan program keahlian dengan kebutuhan industri, meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi kendala sarana-prasarana dan keterbatasan guru produktif.

Studi di atas menunjukkan bahwa penerapan kurikulum SMK memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Namun, kebanyakan penelitian masih membahas bagaimana kurikulum diterapkan secara keseluruhan atau di area tertentu. Tidak banyak penelitian yang secara khusus menyelidiki pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 9 Padang, dengan fokus pada keterlibatan DUDI, faktor pendukung, hambatan, dan pendekatan sekolah untuk mengatasi kendala.

Melihat uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berfokus pada **“Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang Dalam Menyiapkan Lulusan yang Siap Kerja.”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 9 Padang dan partisipasi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, mempertimbangkan perencanaan, pelaksanaan, dan tantangan yang dihadapi selama implementasi, termasuk keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam mendukung proses pendidikan berbasis kompetensi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan implementasi kurikulum di SMK Negeri 9 Padang dalam menyiapkan lulusan siap kerja?
2. Bagaimana proses evaluasi kurikulum dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)?
3. Apa saja faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum di SMK Negeri 9 Padang?
4. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut agar lulusan lebih siap kerja?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan implementasi kurikulum di SMK Negeri 9 Padang dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja.
2. Mendeskripsikan proses evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di SMK Negeri 9 Padang guna memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

3. Mengidentifikasi Faktor dan kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum di SMK Negeri 9 Padang.
4. Menganalisis upaya-upaya yang dilakukan SMK Negeri 9 Padang dalam mengatasi kendala implementasi kurikulum guna menyiapkan lulusan siap kerja.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat Bagi SMK Negeri 9 Padang

Memberikan masukan strategis untuk meningkatkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta memperkuat program pembelajaran berbasis praktik.

2. Manfaat Bagi Guru Produktif

Penelitian ini juga ditujukan untuk guru produktif dan tenaga pendidik, agar dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi dalam merancang pembelajaran berbasis praktik dan industri. Fokusnya pada peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan *soft skills* dan keterampilan kerja ke dalam proses belajar.

4. Manfaat Bagi Dunia Industri

Bagi DUDI manfaat penelitian ini adalah sebagai umpan balik (*feedback*) untuk mengetahui sejauh mana lulusan SMK Negeri 9 Padang sudah memenuhi kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan industry. Fokusnya pada penguatan kemitraan SMK–DUDI dan penyusunan program magang atau *teaching factory* yang lebih relevan.

5. Manfaat bagi Pemerintah / Dinas Pendidikan

Penelitian ini juga memberikan masukan kebijakan bagi Dinas Pendidikan dan pihak terkait, khususnya dalam peningkatan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka di SMK. Fokusnya pada strategi pengembangan pendidikan vokasi yang adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja.

6. Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi ilmiah dan dasar pengembangan studi lanjutan mengenai implementasi kurikulum dan kesiapan kerja lulusan SMK di daerah lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, guru produktif, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, serta mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 9 Padang telah berjalan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat.

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang

Perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan secara sistematis melalui kegiatan In House Training (IHT), rapat kerja, dan diskusi antar guru produktif bersama tim manajemen sekolah. Perencanaan ini telah mengakomodasi karakteristik peserta didik dan kebutuhan industri. Namun demikian, keterlibatan DUDI dalam tahap perencanaan masih terbatas sehingga kolaborasi eksternal perlu ditingkatkan agar perencanaan kurikulum semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pelaksanaan kurikulum telah menerapkan prinsip Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran berbasis proyek, teaching factory, dan praktik kerja lapangan (PKL). Pelaksanaan ini memberikan pengalaman belajar nyata bagi siswa serta meningkatkan keterampilan teknis dan kemandirian mereka. Meskipun demikian, pihak DUDI menilai bahwa soft skills siswa, seperti komunikasi, kedisiplinan, dan etika pelayanan, masih perlu diperkuat untuk memenuhi standar budaya kerja industri.

2. Evaluasi Implementasi Kurikulum SMK Negeri 9 Padang

Evaluasi implementasi kurikulum dilakukan secara berkelanjutan melalui rapat evaluasi, supervisi akademik, dan pemantauan kinerja guru. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa, tetapi juga memeriksa kesesuaian perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum pada setiap program keahlian. Pelibatan berbagai pihak menunjukkan adanya komitmen sekolah untuk menerapkan evaluasi kurikulum secara komprehensif.

3. Faktor dan Kendala Implementasi Kurikulum di SMK Negeri 9 Padang

Dalam proses implementasi kurikulum, sekolah menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana praktik, keterbatasan anggaran, ketidakmerataan keterlibatan DUDI, serta tantangan guru dalam beradaptasi dengan perubahan kurikulum. Keterbatasan fasilitas juga menyebabkan pembelajaran praktik harus dilakukan secara bergiliran sehingga kurang optimal.

4. Upaya SMK Negeri 9 Padang Dalam Mengatasi Kendala

Sekolah telah melakukan sejumlah upaya perbaikan, antara lain meningkatkan supervisi akademik, mengadakan pelatihan dan upskilling guru produktif, memperkuat kerja sama dengan industri, serta memperluas jejaring mitra kerja. Selain itu, sekolah juga menanamkan karakter kerja melalui pembelajaran kontekstual dan reflektif, serta melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) untuk menilai kesiapan kerja siswa.

Secara keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 9 Padang telah memberikan dampak positif terhadap kompetensi vokasional siswa, terutama dalam kemampuan teknis dan kemandirian belajar. Meski demikian, penguatan terhadap pengembangan soft skills, peningkatan fasilitas praktik, serta optimalisasi kemitraan dengan DUDI masih diperlukan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang utuh, profesional, dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah (Manajemen dan Pihak Kurikulum)

- a. Sekolah perlu membentuk forum sinkronisasi kurikulum yang melibatkan perwakilan DU/DI setiap awal tahun pelajaran untuk membahas kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan industri.
- b. Menyusun rencana tindak lanjut hasil supervisi dalam bentuk *action plan*, agar setiap temuan selama evaluasi pembelajaran dapat segera ditangani.
- c. Meningkatkan frekuensi monitoring *teaching factory* dan kegiatan praktik siswa untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar industri.

- d. Mengoptimalkan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai pusat data lulusan, mitra industri, dan informasi umpan balik DU/DI terhadap kualitas siswa magang.

2. Bagi Guru Produktif dan Tenaga Pendidik

- a. Guru perlu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis proyek dan karakter, di mana indikator penilaian mencakup aspek teknis dan sikap kerja.
- b. Mengadakan simulasi pelayanan pelanggan atau praktik interaksi kerja di kelas, sehingga siswa terbiasa menghadapi situasi kerja yang sesungguhnya.
- c. Mengikuti pelatihan atau workshop upskilling dan teaching factory management agar guru lebih adaptif terhadap perubahan kurikulum dan perkembangan industri.
- d. Melakukan refleksi pembelajaran mingguan bersama rekan sejawat untuk saling berbagi pengalaman dan solusi terhadap kendala pelaksanaan kurikulum.

3. Bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Mitra Sekolah

- a. DUDI disarankan untuk terlibat secara aktif dalam penyusunan dan revisi kurikulum sekolah, terutama dalam menentukan standar kompetensi dan kebutuhan keterampilan terkini di industri.
- b. Menyelenggarakan pelatihan singkat (*workshop* atau *in-house training*) di sekolah dengan melibatkan praktisi industri agar siswa memahami etika dan budaya kerja profesional.

- c. Menyediakan laporan evaluasi tertulis siswa magang yang mencakup aspek keterampilan, kedisiplinan, dan komunikasi, untuk menjadi dasar perbaikan sekolah.
- d. Menjadi mitra dalam program sertifikasi kompetensi atau penilaian eksternal agar standar lulusan SMK semakin diakui oleh dunia kerja.

4. Bagi Peserta Didik (Siswa SMK Negeri 9 Padang)

- a. Siswa perlu aktif mengikuti seluruh kegiatan praktik dan teaching factory sebagai sarana membangun kemandirian dan keterampilan kerja.
- b. Membiasakan diri bersikap profesional dalam setiap kegiatan, seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan area praktik, dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja.
- c. Melatih diri untuk berkomunikasi sopan dan efektif dengan guru, pelanggan, maupun rekan satu tim selama kegiatan praktik dan PKL.
- d. Mengembangkan mental wirausaha dengan mengelola hasil praktik secara kreatif agar tidak hanya menjadi produk latihan, tetapi juga memiliki nilai jual.

5. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

- a. Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan anggaran khusus untuk perawatan dan pembaruan peralatan praktik pada jurusan-jurusan yang membutuhkan.
- b. Dinas Pendidikan disarankan mendorong terbentuknya forum SMK–DUDI tingkat kota/provinsi, sebagai wadah koordinasi kurikulum dan penyaluran tenaga kerja.

- c. Menyelenggarakan program pelatihan berjenjang bagi guru produktif, terutama terkait inovasi pembelajaran Kurikulum Merdeka dan pengelolaan *teaching factory*.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya dapat melakukan studi komparatif antarprogram keahlian untuk melihat perbedaan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai bidang vokasi.
- b. Dapat pula dilakukan penelitian longitudinal untuk mengukur pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kesiapan kerja dan kompetensi lulusan.
- c. Menggunakan pendekatan *mixed methods* agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat menjadi masukan kebijakan bagi pengembangan kurikulum vokasional di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. G., & Nugroho, A. P. (2022). *Penerapan link and match dalam pendidikan vokasi melalui teaching factory dan magang industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 8(2), 85–95.
- Astuti, R., & Firmansyah, D. (2023). Kemitraan SMK dan Industri: Strategi Meningkatkan Keterampilan Kerja Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 110-120.
- Busetto, L., Wick, W., & Gumbinger, C. (2020). How to use and assess qualitative research methods. *Neurological Research and Practice*, 2(14), 1–10.
- Hakim, A., & Fadilah, R. (2023). *Pengaruh fasilitas praktik terhadap keterampilan teknis siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, 9(1), 70–80.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniawan, R., & Fadhilah, N. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran berbasis proyek di SMK*. Jurnal Pendidikan Kejuruan, 6(2), 65–72.
- Lubis, R., & Setiono, P. (2022). *Kebijakan revitalisasi SMK dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka*. Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi, 4(1), 40–50.
- Maryaningsih, E., Lestari, D., & Hasanah, N. (2022). Qualitative studies employ various methods of data analysis. *Jurnal Ranah Penelitian*, 4(3), 65–74.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Putra, A. R., & Kurniasih, D. (2022). *Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 12(1), 50–58.
- Rahmawati, N., & Setiawan, B. (2023). *Kontribusi soft skills terhadap kesiapan kerja lulusan SMK*. Jurnal Pendidikan dan Ketenagakerjaan, 11(1), 60–70.

- Rini, D., Kurniawan, T., & Septiani, F. (2024). *Faktor pendukung implementasi kurikulum di sekolah menengah kejuruan*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 7(1), 90–100.
- Rini, P., et al. (2024). Kurikulum Berbasis Industri: Upaya Meningkatkan Daya Saing Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(1), 88–98.
- Saryono, D., et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 75–85.
- Saryono, D., Ramdani, M. R., & Fadhilah, N. (2022). *Sinergi sekolah dan industri dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 3(2), 82–90.
- Syahrir, S., & Murtadlo, M. (2021). Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 45–56.
- Wahyudi, A., & Prasetyo, R. (2023). *Kolaborasi sekolah dan industri dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMK*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 9(1), 50–60.
- Wibowo, A., & Saputra, E. (2020). Manajemen Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 28–40.
- Wijayanti, A., & Pramono, H. (2021). *Kompetensi guru produktif dalam menunjang pembelajaran berbasis industri*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 10(2), 55–65.
- Wulandari, S. (2020). *Hubungan hard skills dan soft skills terhadap kesuksesan kerja lulusan SMK*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Bisnis*, 6(2), 68–76.